

ABSTRAK

Muhammad Firdaus Hadipriatna: “*Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Santri dalam Menciptakan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren al-Basyariyah II*”.

Kedisiplinan selalu menjadi hal yang banyak dibicarakan orang, baik itu disiplin dalam keluarga, masyarakat maupun sekolah. Terutama disiplin dalam suatu lembaga pendidikan pesantren, sebab kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seorang kyai dalam mendidik santrinya. Kedisiplinan juga membutuhkan dukungan agar bisa tetap bertahan, sesuatu yang bisa menjadikan kedisiplinan bisa berjalan dengan baik yaitu dengan adanya alat kedisiplinan. Salah satunya adalah hukuman, hukuman ditujukan untuk memperbaiki tingkah laku, setelah santri menyadari dan menyesali perbuatan salah yang telah dilakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui jenis-jenis dan proses pemberian hukuman yang diberikan kepada santri yang melanggar sunah dan disiplin di pondok pesantren al-Basyariyah; 2) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian hukuman untuk menciptakan budaya disiplin di pondok pesantren al-Basyariyah 2, Bandung, Jawa Barat.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran bahwasanya hukuman bertujuan untuk mencegah dan mendidik, mencegah pelaku yang telah melakukan kesalahan agar tidak melakukan kesalahan yang sama dan mencegah masyarakat lain agar tidak melakukan kesalahan itu, selain itu juga untuk menyadarkan pelaku agar menghindari kesalahan yang sama bukan karena takut terhadap hukuman, tapi karena pelaku sadar bahwa yang dilakukannya adalah sebuah kesalahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survey, Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan dalam hal efisiensi. Analisis kuantitatif bekerja menggunakan sample untuk memecahkan persoalan yang diteliti. Selain dari sisi sample, untuk hal-hal tertentu metode ini memberikan penjelasan yang lebih tepat terhadap fakta yang diteliti.. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, observasi dan penyebaran kuesioner (angket) kepada 91 responden yang terdiri dari santri senior kelas 5 TMI, 2 IPA dan 2 IPS. Untuk pengolahan data hasil penelitian menggunakan regresi sederhana dan koefisien determinasi pada program SPSS 23.

Berdasarkan penelitian, penerapan hukuman di pondok pesantren al-Basyariyah menekankan pada nilai-nilai pendidikan (edukatif) dan dalam pelaksanaannya, hukuman berorientasi pada tuntunan ke arah perbaikan. bentuk-bentuk hukuman yang diberikan kepada santri pelanggar disiplin terbagi menjadi tiga tingkatan, mulai dari hukuman ringan, sedang dan berat, hukuman-hukuman terdiri dari hukuman fisik, verbal, denda, peningkatan kapasitas, hingga hukuman sosial. Adapun hasil pengolahan data penelitian dengan menguji hipotesis yang diajukan, diperoleh hasil bahwa pemberian hukuman berpengaruh sebesar 90.0% untuk menciptakan budaya disiplin kepada santri di pondok pesantren al-Basyariyah.

Kata Kunci: *Pesantren, Santri, Hukuman, dan Disiplin*